

**ANALISIS PENGENDALIAN INTERN PENGELUARAN KAS
KECIL DINAS PARIWISATA KABUPATEN DEMAK**

TUGAS AKHIR



Disusun oleh:
Dita Novitasari
NIM. 49401900020

**PROGRAM STUDI D-III AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
SEMARANG
2022**

**ANALISIS PENGENDALIAN INTERN PENGELUARAN KAS
KECIL DINAS PARIWISATA KABUPATEN DEMAK**

TUGAS AKHIR

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Ahli Madya Akuntansi



**PROGRAM STUDI D-III AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
SEMARANG
2022**

PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dita Novitasari

NIM : 49401900020

Program Studi : DIII Akuntansi

Fakultas : Ekonomi

Dengan ini menyatakan bahwa Tugas Akhir saya dengan judul:

**“ANALISIS PENGENDALIAN INTERN PENGELUARAN KAS KECIL
DINAS PARIWISATA KABUPATEN DEMAK”**

Merupakan hasil karya sendiri (bersifat original), bukan merupakan tiruan atau duplikasi dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan benar.

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia untuk dicabut gelar yang telah saya peroleh.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya tanpa ada paksaan dari siapapun.

Semarang, 26 Januari 2022

Yang Menyatakan,



(Dita Novitasari)

NIM. 49401900020

HALAMAN PENGESAHAN

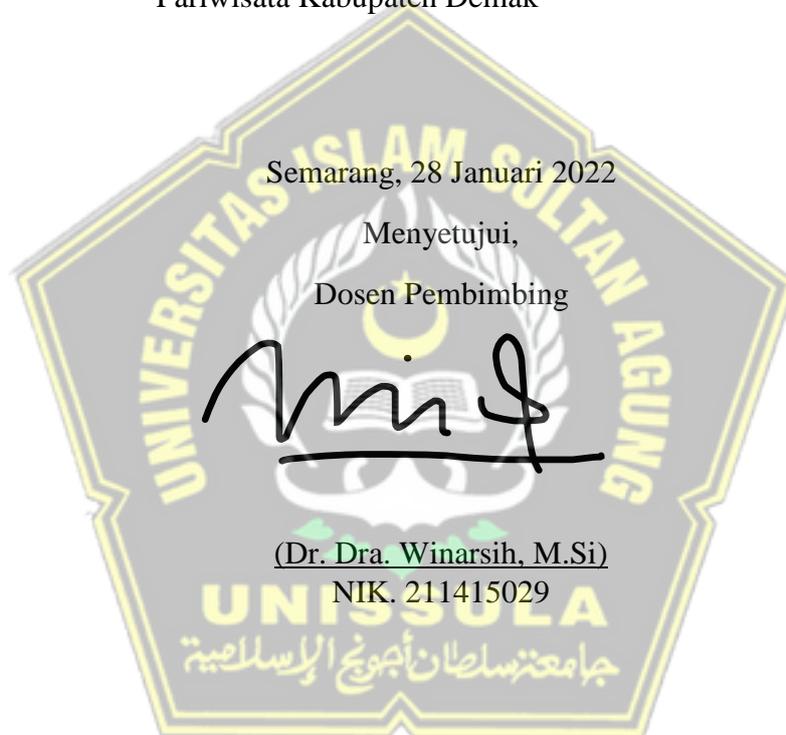
Tugas Akhir ini diajukan oleh:

Nama : Dita Novitasari

NIM : 49401900020

Program Studi : DIII Akuntansi

Judul Tugas Akhir : Analisis Pengendalian Intern Pengeluaran Kas Kecil Dinas
Pariwisata Kabupaten Demak



HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir ini diajukan oleh:

Nama : Dita Novitasari
NIM : 49401900020
Program Studi : DIII Akuntansi

Judul Tugas Akhir : Analisis Pengendalian Intern Pengeluaran Kas Kecil Dinas
Pariwisata Kabupaten Demak

Telah berhasil di pertahankan di hadapan penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Ahli Madya Akuntansi pada Program Studi D-III Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang.

Semarang, 8 Februari 2022

Penguji 2,

Penguji 1,



(Provita Wijayanti, S.E., M.Si. Ak., CA)
NIK. 211403012

(Dr. Dra. Winarsih, M.Si)
NIK. 211415029

Mengetahui,

Ketua Program Studi D-III Akuntansi

Fakultas Ekonomi UNISSULA



(Mutoharoh, S.E., M.Sc)
NIK. 211418030

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan berkat dan rahmat-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan Tugas Akhir ini.

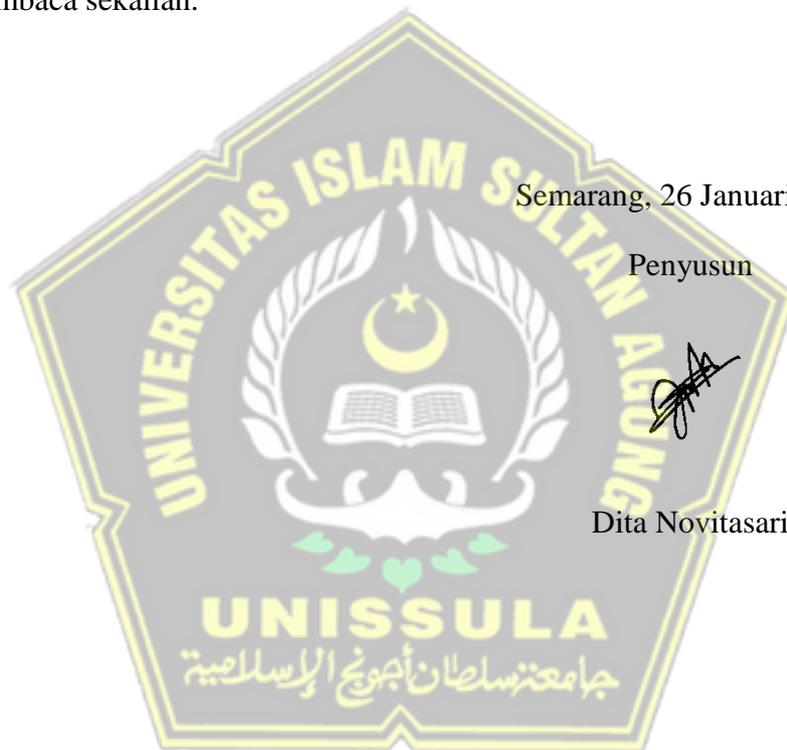
Tugas Akhir ini yang berjudul “**ANALISIS PENGENDALIAN INTERN PENGELUARAN KAS KECIL DINAS PARIWISATA KABUPATEN DEMAK**” dengan lancar. Laporan Tugas Akhir ini disusun untuk syarat memperoleh Gelar Ahli Madya Akuntansi pada program studi D3 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang.

Dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir ini, tidak sedikit hambatan yang penulis hadapi. Namun, penulis menyadari bahwa kelancaran dalam penyelesaian Laporan Tugas Akhir ini tidak lain berkat bantuan, doa, dorongan dan bimbingan dari orang-orang sekitar, sehingga kendala-kendala yang dihadapi dapat teratasi. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Prof. Hj. Olivia Fachrunnisa, S.E., M.Si., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
2. Ibu Mutoharoh, S.E., M.Sc. selaku Ketua Program Studi D3 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
3. Ibu Dr. Dra. Winarsih, M.Si., selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan pengarahan selama penyusunan Laporan Tugas Akhir.
4. Bapak Rustam Hanafi, SE., MSc., Ak., CA., selaku Dosen Wali yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama penulis mengikuti perkuliahan pada program studi D-III Akuntansi.
5. Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan ilmu baik teori maupun praktik selama perkuliahan di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
6. Bapak Agus Kriyanto., S.E., M.Si., selaku Kepala Dinas Pariwisata Kabupaten Demak.
7. Seluruh karyawan Dinas Pariwisata Kabupaten Demak yang berperan dalam kegiatan magang dan penulisan Laporan Tugas Akhir ini.

8. Orang tua dan keluarga yang telah mendampingi dan mendoakan kelancaran pembuatan Laporan Tugas Akhir.
9. Teman-teman D3 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang angkatan 2019.
10. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan Laporan Tugas Akhir ini.

Penulis menyadari bahwa Laporan Tugas Akhir yang disusun ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis berharap adanya kritik dan saran yang bersifat membangun. Semoga Laporan Tugas Akhir ini bermanfaat untuk akademi dan pembaca sekalian.



ABSTRAK

Tugas Akhir ini bertujuan untuk menggambarkan sistem pengendalian intern pengeluaran kas kecil di Dinas Pariwisata Kabupaten Demak. Pengendalian intern pengeluaran kas kecil ini merupakan sistem yang memuat tentang pengendalian intern seperti prosedur dan kebijakan dalam pengeluaran kas kecil. Sistem pengendalian intern pengeluaran kas kecil di Dinas Pariwisata Kabupaten Demak ini merupakan pengendalian intern atau prosedur dalam pengeluaran kas kecil yang ada di Dinas Pariwisata Kabupaten Demak.

Data untuk tugas akhir ini diperoleh dari pengamatan dan didukung dengan wawancara secara langsung dengan pihak Dinas Pariwisata Kabupaten Demak yang kemudian dianalisis secara mendalam untuk memperoleh gambaran riil yang terjadi di instansi tersebut. Serta data yang diperoleh didukung dengan data dokumen yang berupa laporan keuangan yang ada di Dinas Pariwisata Kabupaten Demak.

Hasil pengamatan dan wawancara tersebut menunjukkan bahwa sistem pengendalian intern pengeluaran kas kecil Dinas Pariwisata Kabupaten Demak kurang baik atau kurang efektif dan efisien dikarenakan tidak adanya prosedur yang mendasari pengeluaran kas kecil sehingga terkadang kurang dalam melakukan pengendalian intern terhadap pengeluaran kas kecil di Dinas Pariwisata Kabupaten Demak. Kurangnya pengendalian intern dalam pengeluaran kas kecil dapat ditingkatkannya pengendalian intern yang dapat berupa melakukan pemisahan tugas dalam pencatatan kas yang keluar serta melakukan pengawasan yang lebih dalam pengendalian intern pengeluaran kas kecil di Dinas Pariwisata Kabupaten Demak.

Kata Kunci : Pengendalian internal, Kas Kecil, Pengeluaran.



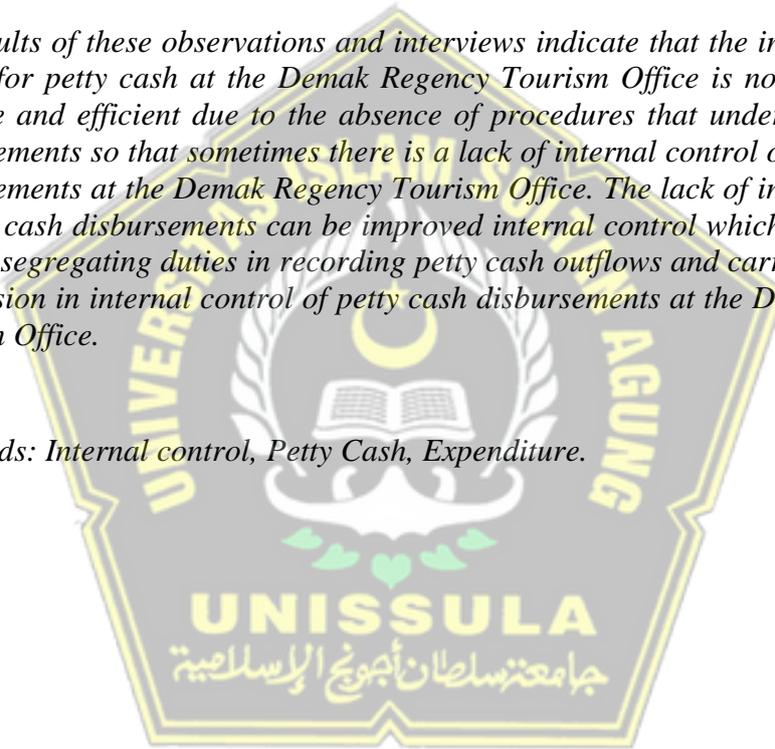
ABSTRACT

This final project aims to describe the internal control system for petty cash disbursements at the Tourism Office of Demak Regency. Internal control of petty cash disbursements is a system that contains internal controls such as procedures and policies in petty cash disbursements. The internal control system for petty cash disbursements at the Demak Regency Tourism Office is an internal control or procedure for petty cash disbursements at the Demak Regency Tourism Office.

The data for this final project were obtained from direct observations and supported by interviews with the Demak Regency Tourism Office which were then analyzed in depth to obtain a real picture of what was happening in the agency. And the data obtained is supported by document data in the form of financial reports at the Demak Regency Tourism Office.

The results of these observations and interviews indicate that the internal control system for petty cash at the Demak Regency Tourism Office is not good or less effective and efficient due to the absence of procedures that underlie petty cash disbursements so that sometimes there is a lack of internal control over petty cash disbursements at the Demak Regency Tourism Office. The lack of internal control in petty cash disbursements can be improved internal control which can be in the form of segregating duties in recording petty cash outflows and carrying out more supervision in internal control of petty cash disbursements at the Demak Regency Tourism Office.

Keywords: Internal control, Petty Cash, Expenditure.



DAFTAR ISI

| | |
|--------------------------------------------|----------|
| HALAMAN SAMPUL | i |
| HALAMAN JUDUL..... | ii |
| PERNYATAAN ORISINALITAS..... | iii |
| HALAMAN PENGESAHAN..... | iv |
| KATA PENGANTAR..... | vi |
| ABSTRAK..... | viii |
| <i>ABSTRACT</i> | ix |
| DAFTAR ISI..... | x |
| DAFTAR GAMBAR..... | xii |
| DAFTAR TABEL..... | xiii |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xiv |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| 1.1. Latar Belakang | 1 |
| 1.2. Rumusan Masalah | 3 |
| 1.3. Tujuan Penelitian..... | 4 |
| 1.4. Manfaat Penelitian..... | 4 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA..... | 6 |
| 2.1. Pengertian Kas..... | 6 |
| 2.2. Pengertian Kas Kecil | 6 |
| 2.3. Pengeluaran Kas Kecil | 9 |
| 2.4. Pengendalian Intern | 10 |
| 2.5. Bagan Alir Pengeluaran Kas Kecil..... | 12 |

| | |
|----------------------------------------------------|-----------|
| BAB III METODE PENELITIAN | 17 |
| 3.1. Jenis Penelitian | 17 |
| 3.2. Objek Penelitian | 17 |
| 3.3. Definisi Operasional..... | 17 |
| 3.4. Metode Pengumpulan Data | 18 |
| BAB IV HASIL PENGAMATAN DAN PEMBAHASAN..... | 19 |
| 4.1 Gambaran Umum Perusahaan | 19 |
| 4.2 Hasil Penelitian..... | 26 |
| 4.3 Pembahasan | 33 |
| BAB V PENUTUP..... | 43 |
| 5.1. Simpulan..... | 43 |
| 5.2. Saran..... | 44 |
| DAFTAR PUSTAKA | 45 |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN..... | 46 |



DAFTAR GAMBAR

| | |
|-----------------------------------------------------------------------------------|----|
| Gambar 2.1 Bagan Alir Pengeluaran Kas Imprest..... | 12 |
| Gambar 2.2 Bagan Alir Pengeluaran Kas Fluktuasi..... | 14 |
| Gambar 4.1 Struktur Organisasi Dinas Pariwisata Kabupaten Demak..... | 25 |
| Gambar 4.2 Bagan Alir Pengeluaran Kas Kecil Dinas Pariwisata Kabupaten Demak..... | 39 |



DAFTAR TABEL

| | |
|------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 2.1 Perbedaan Sistem Kas Kecil..... | 9 |
| Tabel 4.1 Pengeluaran Kas Dinas Pariwisata Kabupaten Demak Bulan Februari – Desember 2021..... | 27 |



DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|----------------------------------------------|----|
| Lampiran 1. Kartu Bimbingan Tugas Akhir..... | 46 |
| Lampiran 2. Surat Keterangan Magang..... | 47 |



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Dinas Pariwisata merupakan organisasi pemerintah yang berfokus pada bidang kebudayaan dan bidang pariwisata di daerah Kabupaten Demak. Dalam menunjang kegiatan Dinas Pariwisata Kabupaten Demak diperlukan adanya pengeluaran kas terutama kas kecil untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari Dinas Pariwisata Kabupaten Demak. Pengeluaran kas sendiri memerlukan adanya pengendalian intern, begitupula pengeluaran kas kecil. Dimana Dinas Pariwisata Kabupaten Demak memiliki kegiatan utama mengelola tempat-tempat wisata di Kabupaten Demak.

Dalam kegiatan utama tersebut, ada beberapa faktor yang perlu diperhatikan dengan seksama, salah satunya adalah pengendalian intern kas yang berkaitan dengan pengeluaran kas kecil organisasi. Pengendalian intern pengeluaran kas sangat penting untuk masa depan organisasi, karena Kas merupakan dana yang disiapkan organisasi atau perusahaan untuk pengeluaran dalam jumlah yang tidak sedikit yang mana digunakan untuk kebutuhan suatu organisasi atau perusahaan. Menurut Purwaji Dkk (2017:8) kas merupakan alat pembayaran yang siap dipakai dan bebas dipergunakan untuk membiayai kegiatan-kegiatan umum yang ada di dalam perusahaan. Sedangkan menurut Priyati (2016:89), kas kecil merupakan uang tunai yang dapat diisikan atau disediakan untuk digunakan membayar tentang pengeluaran-pengeluaran yang nominalnya itu sangat relatif kecil.

Analisis Pengendalian intern merupakan salah satu analisis pengendalian yang diperlukan dalam sebuah organisasi atau perusahaan. Karena dari pengendalian intern dapat mengarahkan, mengawasi dan mengukur sumber daya di sebuah organisasi ataupun perusahaan dan dapat mengamankan dan melindungi aset lancar yang dimiliki oleh organisasi atau perusahaan tersebut. Salah satu pengendalian intern yang ada di sebuah organisasi atau perusahaan yaitu pengendalian intern pengeluaran kas kecil.

Pengeluaran kas kecil di sebuah organisasi atau perusahaan pada umumnya digunakan untuk membiayai kebutuhan internal maupun eksternal organisasi atau perusahaan yang memiliki nominal relatif kecil. Dimana pengeluaran kas kecil biasanya dilakukan secara langsung atau tunai. Maka dari itu analisis sistem pengendalian intern pengeluaran kas kecil menjadi salah satu pengendalian intern yang penting di Dinas Pariwisata Kabupaten Demak.

Dalam sebuah organisasi, pengeluaran kas kecil dilaksanakan oleh bagian keuangan organisasi tersebut, tanpa campur tangan dari bagian-bagian lain yang tidak terkait. Hal inilah yang mengharuskan Dinas Pariwisata Kabupaten Demak untuk sangat memperhatikan pengendalian intern dalam pengeluaran kas kecil agar dapat mengamankan dan melindungi aset lancar yang dimiliki oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Demak. Dalam kegiatan pengeluaran kas kecil, suatu organisasi atau perusahaan juga harus memperhatikan bukti-bukti yang berkaitan dengan pengeluaran kas kecil atau dokumen-dokumen lainnya yang mendukung pengeluaran kas kecil.

Alasan dilakukannya analisis pengendalian intern pengeluaran kas kecil adalah untuk dapat mengamankan dan melindungi aset lancar terutama kas kecil yang dimiliki oleh organisasi atau perusahaan tersebut. Sehingga analisis pengendalian intern pengeluaran kas kecil sangat penting untuk dilakukan. Penulisan tentang pengendalian intern pengeluaran kas juga dilakukan oleh Rita Ria Sonnata (2015), menunjukkan bahwa pengendalian intern tidak hanya memeriksa kebenaran angka-angka dan melindungi kekayaan perusahaan dari segi pembukuan dan pencatatan saja, tetapi juga memperhatikan struktur organisasi perusahaan, meningkatkan efisiensi kerja dan menganalisis seberapa jauh pelaksanaan kebijakan pimpinan yang telah digariskan oleh perusahaan telah dilaksanakan dengan baik. Begitu pula Tiya Komala Putri (2018), menunjukkan bahwa sistem pengendalian intern adalah suatu perencanaan yang meliputi struktur organisasi dan semua metode dan alat-alat yang dikoordinasikan yang digunakan di dalam perusahaan dengan tujuan untuk menjaga keamanan harta milik perusahaan, memeriksa ketelitian dan kebenaran data akuntansi, mendorong efisiensi, dan membantu mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen yang telah ditetapkan.

Berdasarkan uraian mengenai pentingnya analisis pengendalian intern pengeluaran kas tersebut, maka dapat disusun sebuah judul “**Analisis Pengendalian Intern Pengeluaran Kas Kecil Dinas Pariwisata Kabupaten Demak**”.

1.2. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan beberapa masalah pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimana sistem pengendalian intern pengeluaran kas kecil Dinas Pariwisata Kabupaten Demak?
2. Apakah pengendalian intern pengeluaran kas kecil sudah sesuai dengan prosedur yang ada?
3. Apakah pengeluaran kas kecil telah berjalan efisien dan efektif?

1.3. TUJUAN PENELITIAN

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai diantaranya:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis sistem pengendalian intern pengeluaran kas kecil di Dinas Pariwisata Kabupaten Demak.
2. Untuk mengetahui kesesuaian prosedur pengeluaran kas kecil di Dinas Pariwisata Kabupaten Demak.
3. Untuk mengetahui tingkat keefisienan dan keefektifan pengeluaran kas kecil.

1.4. MANFAAT PENELITIAN

Kegunaan Teoritis

1. Sebagai tambahan pengalaman untuk menambah wawasan dan pengetahuan, serta pemahaman tentang teori yang berkaitan dengan pengendalian intern pengeluaran kas termasuk kas kecil yang pernah didapatkan semasa di Fakultas Ekonomi UNISSULA dengan praktek yang sebenarnya di dunia kerja.
2. Laporan tugas akhir ini diharapkan dapat dijadikan sebagai wacana untuk menambah pengetahuan dan wawasan yang bermanfaat tentang akuntansi keuangan dalam pengendalian intern pengeluaran kas termasuk kas kecil.

Kegunaan Praktis

Laporan tugas akhir ini diharapkan bisa dijadikan wacana yang memberikan masukan terhadap bagian yang menangani pengeluaran kas termasuk kas kecil Dinas Pariwisata Kabupaten Demak.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Pengertian Kas

Kas merupakan alat tukar yang diperlukan bagi setiap organisasi atau perusahaan untuk memenuhi kebutuhan organisasi atau perusahaan setiap hari, tanpa adanya kas kegiatan organisasi atau perusahaan tidak akan berjalan dengan lancar.

Berikut merupakan pengertian kas menurut beberapa ahli :

Menurut Nowiyanti Ayuningtyas (2018), Kas adalah suatu alat pembayaran yang sangat lancar, bebas dimanfaatkan untuk membiayai berbagai transaksi dan kegiatan perusahaan, serta sangat mudah untuk terjadi penyelewengan.

Menurut Rudianto (2018:188), kas merupakan alat pertukaran yang dimiliki perusahaan dan siap digunakan dalam transaksi perusahaan, setiap saat diinginkan.

Dari pengertian-pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa kas adalah alat tukar atau alat yang digunakan untuk pembayaran untuk memenuhi kebutuhan kegiatan sehari-hari dalam organisasi atau perusahaan.

2.2. Pengertian Kas Kecil

Kas kecil merupakan bagian dari kas dimana kas kecil digunakan sebagai Pembayaran dengan nominal yang relatif kecil.

Menurut Mulyadi (2016:129), kas kecil merupakan uang yang disediakan untuk membayar tentang pengeluaran-pengeluaran yang

jumlahnya sangat relatif kecil dan tidak ekonomis apabila dibayar dengan cek.

Menurut Risal Efendi (2015:191), dari segi akuntansi yang dimaksud dengan kas adalah segala sesuatu (baik yang berbentuk uang atau bukan) yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran atau alat pelunasan kewajiban.

Dari pengertian-pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa kas kecil adalah uang atau dana yang digunakan untuk pembayaran ataupun pembelian dengan nominal angka yang relatif kecil.

Menurut Mulyadi (2016:425) pengeluaran *petty cash* yang dilakukan secara tunai, dilaksanakan melalui dana kas kecil yang diselenggarakan dengan salah satu diantara 2 sistem yaitu :

1. Sistem dana tetap (*Imprest fund system*)

Penyelenggaraan dana kas kecil dilakukan dengan prosedur sebagai berikut :

- a. Pembentukan dana kas kecil dilakukan dengan cek dan dicatat dengan mendebit akun dana kas kecil. Saldo akun dana kas kecil ini tidak boleh berubah dari yang ditetapkan sebelumnya, kecuali jika saldo yang telah ditetapkan tersebut dinaikkan atau dikurangi.
- b. Pengeluaran dana kas kecil tidak dicatat dalam jurnal (sehingga tidak mengkredit akun dana kas kecil).
- c. Pengisian kembali dana kas kecil dilakukan sejumlah rupiah yang tercantum dalam kumpulan bukti pengeluaran kas kecil.

Pengisian kembali dana kas kecil ini dilakukan dengan mengkredit akun dana kas kecil.

Dapat disimpulkan bahwa sistem imprest merupakan metode dimana dalam kas kecil jumlah kas kecil yang ada selalu tetap. Kas kecil yang diawal periode akan sama jumlahnya dengan kas kecil diakhir periode. Dalam pencatatannya kas kecil metode imprest ini tidak memerlukan jurnal atas setiap transaksi yang sedang terjadi dimana bukti-bukti penggunaan kas kecil akan dikumpulkan dan saat pengisian kembali kas kecil akan diisi dengan nominal atau jumlah yang sama dari jumlah nominal bukti transaksi tersebut.

2. Sistem dana berubah (*fluctuation fund system*)

Penyelenggaraan kas kecil dilakukan dengan prosedur berikut :

- a. Pembentukan dana kas kecil dicatat dengan mendebit akun kas kecil.
- b. Pengeluaran dana kas kecil dicatat dengan mengkredit akun dana kas kecil, sehingga setiap saat saldo akun ini berfluktuasi.
- c. Pengisian kembali dana kas kecil dilakukan dengan jumlah yang sesuai dengan keperluan, dan dicatat dengan mendebit akun dana kas kecil. Dalam sistem ini, saldo akun dana kas kecil berfluktuasi dari waktu ke waktu.

Dapat disimpulkan bahwa sistem fluktuatif merupakan metode dimana dalam kas kecil jumlah kas kecil yang ada selalu berubah sesuai dengan jumlah pengisian kembali kas kecil dan pengeluaran-pengeluaran dari dana kas kecil. Dalam pencatatannya kas kecil metode

fluktuatif ini memerlukan jurnal atas setiap transaksi yang sedang terjadi sehingga setiap kali ada pengeluaran akun kas kecil berada di kredit dan setiap pengisian kembali akun kas kecil berada di debit.

Menurut Risal Efendi (2015:193) adapun perbedaan metode dana tetap dan metode dana berubah dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2.1

| Tgl | Uraian | Metode dana tetap | Metode dana berubah |
|-----|-------------------------------|---------------------------------------|----------------------------------------|
| 1 | Pada saat pengisian | (D) Kas Kecil XX (K) Kas/Bank XX | (D) Kas Kecil XX (K) Kas/Bank XX |
| 2 | Pada saat terjadi pengeluaran | No. entry | (D) Pengeluaran XX (K) Kas Kecil XX |
| 3 | Pada saat pertanggung jawaban | (D) Pengeluaran XX (K) Kas/Bank XX | (D) Kas Kecil XX (K) Kas/Bank XX |

2.3. Pengeluaran Kas Kecil

Menurut Mulyadi (2016:425), pengeluaran kas adalah suatu catatan yang dibuat oleh suatu perusahaan untuk melaksanakan kegiatan pengeluaran, baik dengan cek maupun dengan uang tunai.

Menurut Anni Muthmainnah Amaliyah (2018) sistem akuntansi pengeluaran kas adalah suatu kesatuan komponen yang melibatkan bagian-bagian, formulir-formulir, catatan-catatan, prosedur-prosedur, dan alat-alat yang saling berkaitan satu sama lain yang mengatur keluarnya arus kas dalam perusahaan seperti pembelian tunai, pembayaran utang, pengeluaran transfer,

dan pengeluaran-pengeluaran lainnya. Salah satu sistem akuntansi kas yang digunakan suatu perusahaan adalah pengeluaran kas menggunakan cek.

Dari pengertian-pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa pengeluaran kas kecil adalah transaksi yang berkaitan dengan pengeluaran yang menggunakan uang atau kas yang memiliki nominal relatif kecil yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan suatu organisasi atau perusahaan.

2.4. Pengendalian Intern

Menurut Mulyadi (2017:129) sistem pengendalian internal meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga aset organisasi, mengecek ketelitian dan kendala data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa pengendalian intern kas adalah struktur, metode dan ukuran untuk menjaga aset organisasi berupa kas agar pengeluaran kas dapat terkendali secara efisien.

Dalam pengendalian intern kas terdapat pengendalian intern pengeluaran kas. Pengendalian intern pengeluaran kas merupakan pengendalian intern yang berkaitan dengan pengeluaran kas yang memastikan pengendalian intern pengeluaran kas sesuai dengan kebijakan yang berlaku. Dalam kegiatan ini, peneliti mengamati pengendalian intern pengeluaran kas yang dilakukan oleh Bagian Keuangan yang juga merupakan bagian dari Sekretariat Dinas Pariwisata Kabupaten Demak.

Unsur pengendalian intern pengeluaran kas diantaranya adalah sebagai berikut :

- a. Organisasi

Fungsi pengeluaran kas termasuk kas kecil harus terpisah dari fungsi lainnya. Unsur pengendalian intern pengeluaran kas diharuskan terpisah dari fungsi lainnya, agar data pengeluaran kas yang dicatat dijamin keandalannya.

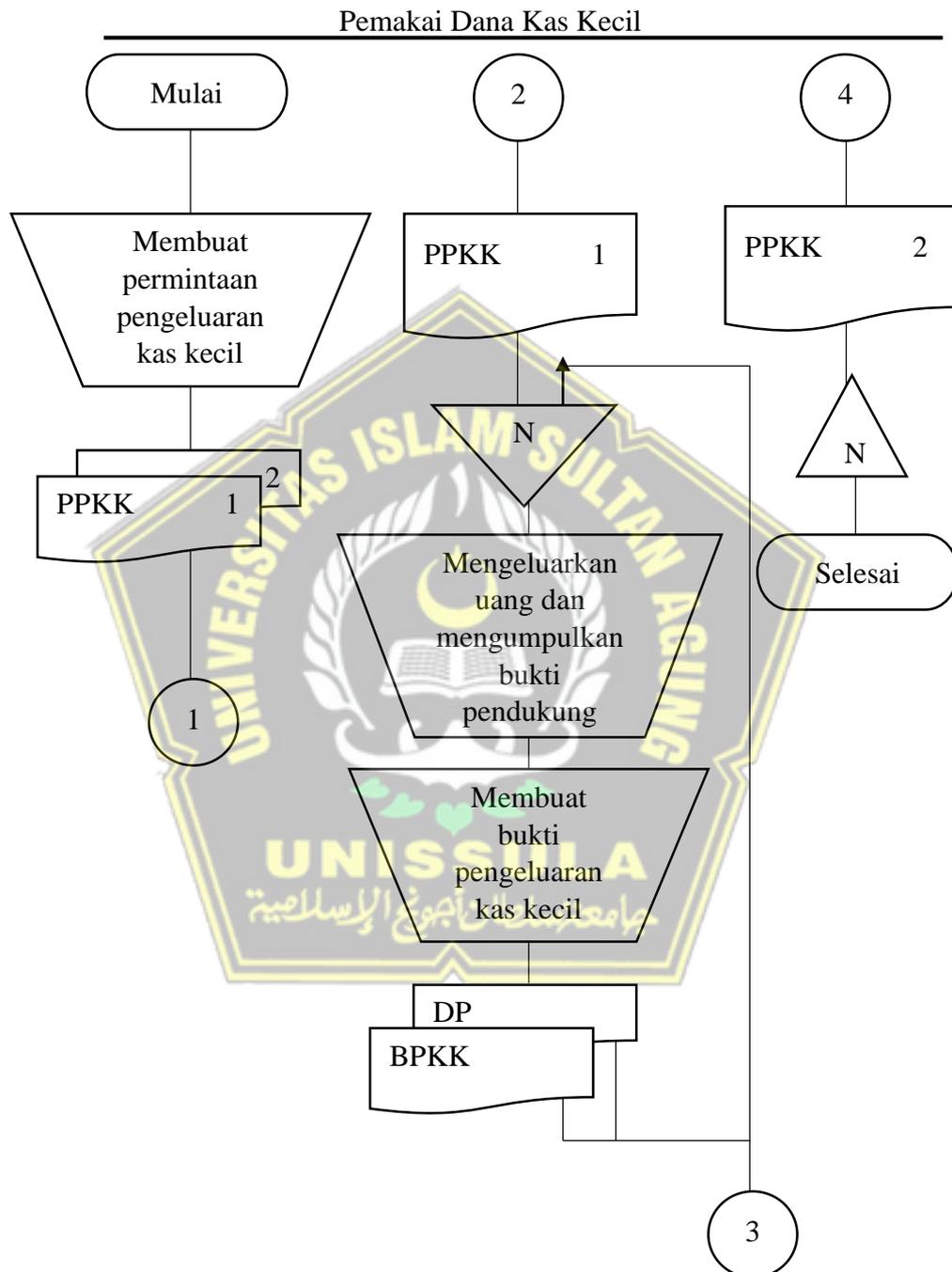
b. Sistem otorisasi dan prosedur pencatatan

Pengeluaran kas harus mendapat otorisasi dari pejabat yang berwenang dengan bukti pengeluaran kas dan mencatat pengeluaran kas termasuk kas kecil.

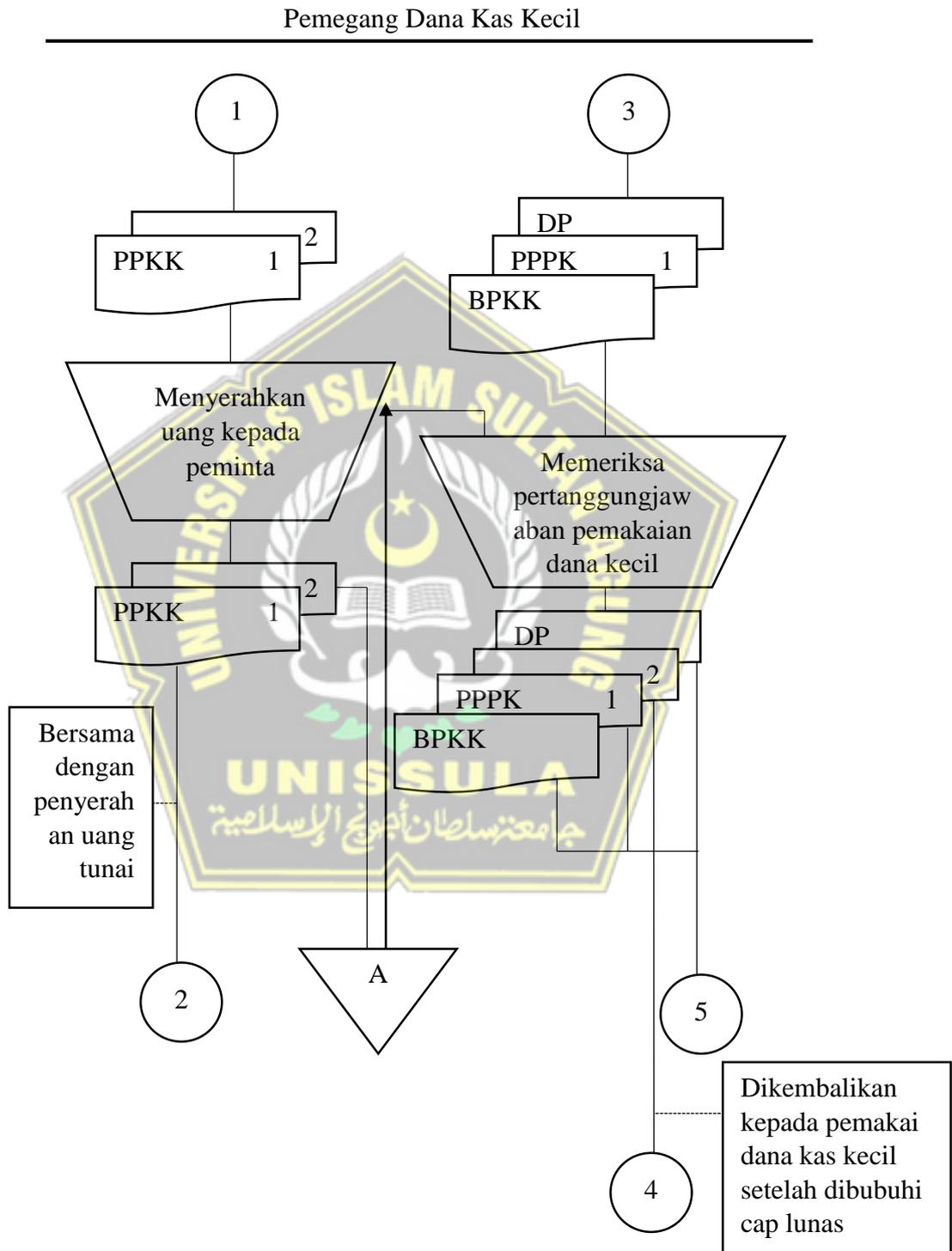


2.5. Bagan Alir Pengeluaran Kas Kecil

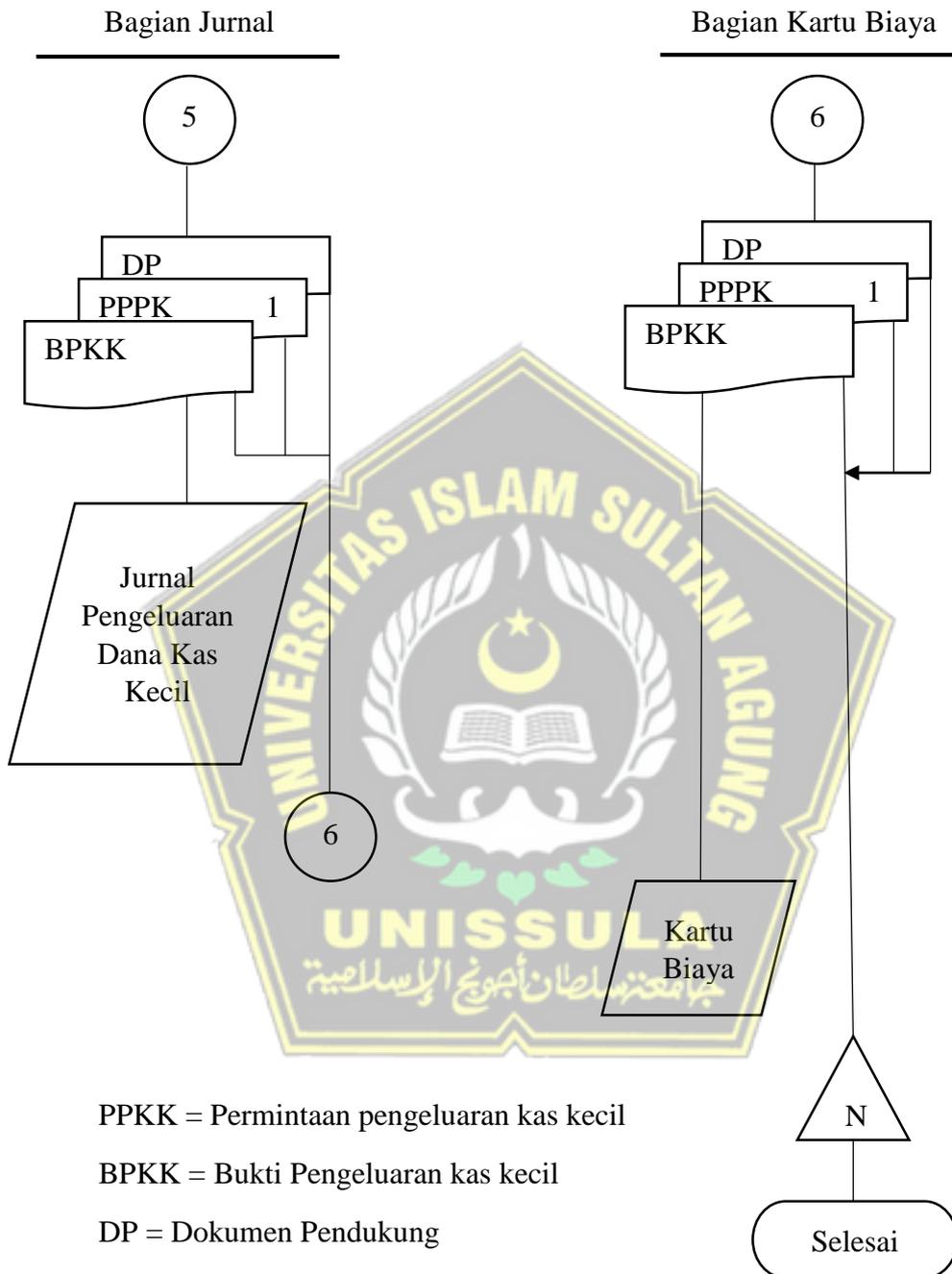
Gambar 2.1
Bagan Alir Pengeluaran Kas Kecil dengan *Imperest System*



Gambar 2.2
 Bagan Alir Pengeluaran Kas Kecil dengan *Fluctuating-fund-balance System*
 (Lanjutan)



Gambar 2.2
 Bagan Alir Pengeluaran Kas Kecil dengan *Fluctuating-fund-balance System*
 (Lanjutan)



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. JENIS PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif. Metode deskriptif (Sugiyono, 2018:48) adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri) tanpa membuat perbandingan dan mencari hubungan variabel itu dengan variabel yang lain.

3.2. OBJEK PENELITIAN

Penelitian ini mengambil objek Dinas Pariwisata Kabupaten Demak. Dinas Pariwisata Kabupaten Demak merupakan instansi pemerintah yang bertanggung jawab mempromosikan dan memperkenalkan pariwisata yang berada di Demak. Penelitian kali ini tentang pengendalian intern pengeluaran kas kecil Dinas Pariwisata Kabupaten Demak.

3.3. DEFINISI OPERASIONAL

Penelitian ini tentang pengendalian intern yang mana menurut Wakhyudi (2018:18) pengendalian internal adalah proses yang dipengaruhi oleh dewan komisaris manajemen, dan personal lain dalam organisasi untuk memberikan keyakinan yang memadai terkait pencapaian tujuan. Pengendalian internal berguna untuk mencegah terjadinya kecurangan yang dapat terjadi.

Salah satu pengendalian intern dalam suatu organisasi adalah pengendalian intern kas kecil dimana dalam pengendalian intern kas kecil ini tentang pengendalian intern pengeluaran kas kecil.

3.4. METODE PENGUMPULAN DATA

Untuk memperoleh data-data yang diperlukan dalam penyusunan Tugas Akhir ini, maka pengumpulan data menggunakan jenis data sekunder dengan cara observasi dan didukung dengan wawancara terhadap bagian atau bidang yang diperlukan untuk memperjelas data sekunder.

Adapun data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Gambaran umum Dinas Pariwisata Kabupaten Demak, meliputi sejarah perusahaan, struktur organisasi, pembagian tugas dan aktivitas perusahaan.
2. Catatan pengeluaran serta laporan keuangan yang berkaitan dengan pengeluaran kas kecil Dinas Pariwisata Kabupaten Demak.



BAB IV

HASIL PENGAMATAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Perusahaan

4.1.1. Sejarah Dinas Pariwisata Kabupaten Demak

Dinas Pariwisata Kabupaten Demak terletak di Jl. Sultan Fatah, No. 53, Kauman, Bintoro, Kecamatan Demak, Kabupaten Demak. Dinas Pariwisata Kabupaten Demak juga disebut dengan DINPARTA. Sebelum dikenal dengan nama Dinas Pariwisata Kabupaten Demak (DINPARTA) pada tahun 2017, Dinas Pariwisata Kabupaten Demak dikenal dengan nama Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Demak (DISPARBUD). Pada tahun 1988 Bagian Perekonomian Sekretariat Kabupaten Demak, yaitu Kasubag Perekonomian yang mengelola tentang pendapatan daerah Kabupaten Demak salah satunya dari obyek wisata yang ada di Kabupaten Demak. Selanjutnya, pada tahun 1989 sampai tahun 1990 struktur di pecah sebagai kasubag pariwisata yang menangani tentang pengelolaan wisata Kabupaten Demak, pada tahun 1991 sampai tahun 1993 di pecah menjadi kantor pariwisata, pada tahun 1994 sampai tahun 1998 kantor pariwisata mengelola pariwisata Kabupaten Demak dengan tujuan untuk memajukan pariwisata dan mengelola pendapatan daerah melalui pariwisata, pada tahun 1998 sampai dengan 2008 berdiri menjadi kantor pariwisata dan kebudayaan yang mengelola tempat wisata dan kebudayaan yang ada di Kabupaten Demak.

Dinas Pariwisata Kabupaten Demak (DINPARTA) merupakan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) sebagai pendukung penyelenggaraan pemerintah daerah yang dipimpin oleh Kepala Dinas yang berada dan bertanggung jawab kepada Bupati. Dinas Pariwisata Kabupaten Demak (DINPARTA) dibentuk Berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 6 Tahun 2008 Tanggal 28 April tentang Pembentukan Lembaga Teknis.

4.1.2. Visi dan Misi Dinas Pariwisata Kabupaten Demak

Visi Dinas Pariwisata Kabupaten Demak adalah Terwujudnya Pengelolaan Objek Wisata Religi, Bahari Dan Objek Wisata Agro Yang Kondusif, Berwawasan Lingkungan, Menuju Kesejahteraan Masyarakat Yang Mandiri.

Misi Dinas Pariwisata Kabupaten Demak :

1. Meningkatkan nilai-nilai agama melekat pada pelaku jasa usaha pariwisata yang kondusif dan kompetitif.
2. Meningkatkan kualitas SDM di bidang kepariwisataan.
3. Mewujudkan optimalisasi pelayanan sesuai standarisasi.
4. Meningkatkan kerjasama di bidang kepariwisataan dengan semua pihak.
5. Mendorong percepatan pemberdayaan industri pariwisata untuk kesejahteraan masyarakat sendiri.
6. Melaksanakan tata kelola kepariwisataan yang baik.

4.1.3. Struktur Organisasi

Struktur organisasi merupakan gambaran sistematis yang mengenai hubungan, tanggung jawab, dan kerjasama antara bagian dalam suatu organisasi. Untuk menjalankan kegiatan organisasi diperlukan pembagian pekerjaan pada Dinas Pariwisata Kabupaten Demak. Setiap bagian diberikan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan.

Adapun tugas dan tanggung jawab serta wewenang di Dinas Pariwisata adalah sebagai berikut :

1. Kepala Dinas, yang mempunyai tugas pokok melaksanakan urusan pemerintahan daerah di bidang pariwisata.
2. Sekretariat, yang mempunyai tugas pokok membantu Kepala Dinas dalam merumuskan kebijakan, pengkoordinasian, pembinaan dan pengendalian urusan umum dan kepegawaian, serta program keuangan Dinas.
3. Sub Bagian Program dan Keuangan, dipimpin oleh seorang Kepala Sub Bagian yang mempunyai tugas pokok membantu Sekretaris dalam melaksanakan perencanaan, monitoring, evaluasi, pelaporan dan melaksanakan administrasi keuangan dan pelaporan pertanggungjawaban keuangan Dinas.
4. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian, dipimpin oleh seorang Kepala Sub Bagian yang mempunyai tugas pokok membantu Sekretaris dalam melaksanakan urusan administrasi umum, organisasi dan tata laksana pengurusan rumah tangga,

perlengkapan dan perbekalan, dokumentasi perpustakaan dan kearsipan, serta pengelolaan administrasi kepegawaian Dinas.

5. Bidang Pengembangan Obyek Daya Tarik Wisata dan Ekonomi Kreatif, dipimpin oleh seorang Kepala Bidang yang mempunyai tugas pokok membantu Kepala Dinas dalam merumuskan kebijakan, pengkoordinasian, pembinaan dan pengendalian kegiatan bidang Pengembangan Obyek Daya Tarik Wisata dan Ekonomi Kreatif.
6. Seksi Pengembangan Produk Obyek dan Daya Tarik Wisata, dipimpin oleh seorang Kepala Seksi yang mempunyai tugas pokok membantu Kepala Bidang Pengembangan Obyek Daya Tarik Wisata dan Ekonomi Kreatif dalam perumusan kebijakan, pengkoordinasian, pembinaan, pengendalian dan pemberian bimbingan pada Seksi Pengembangan Produk Obyek dan Daya Tarik Wisata.
7. Seksi Atraksi Wisata dan Hiburan Umum, dipimpin oleh seorang Kepala Seksi yang mempunyai tugas pokok membantu Kepala Bidang Pengembangan Obyek Daya Tarik Wisata dan Ekonomi Kreatif dalam perumusan kebijakan, pengkoordinasian, pembinaan, pengendalian dan pemberian bimbingan pada Seksi Atraksi Wisata dan Hiburan Umum.
8. Seksi Pengembangan SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, dipimpin oleh seorang Kepala Seksi yang mempunyai tugas pokok membantu Kepala Bidang Pengembangan Obyek Daya Tarik

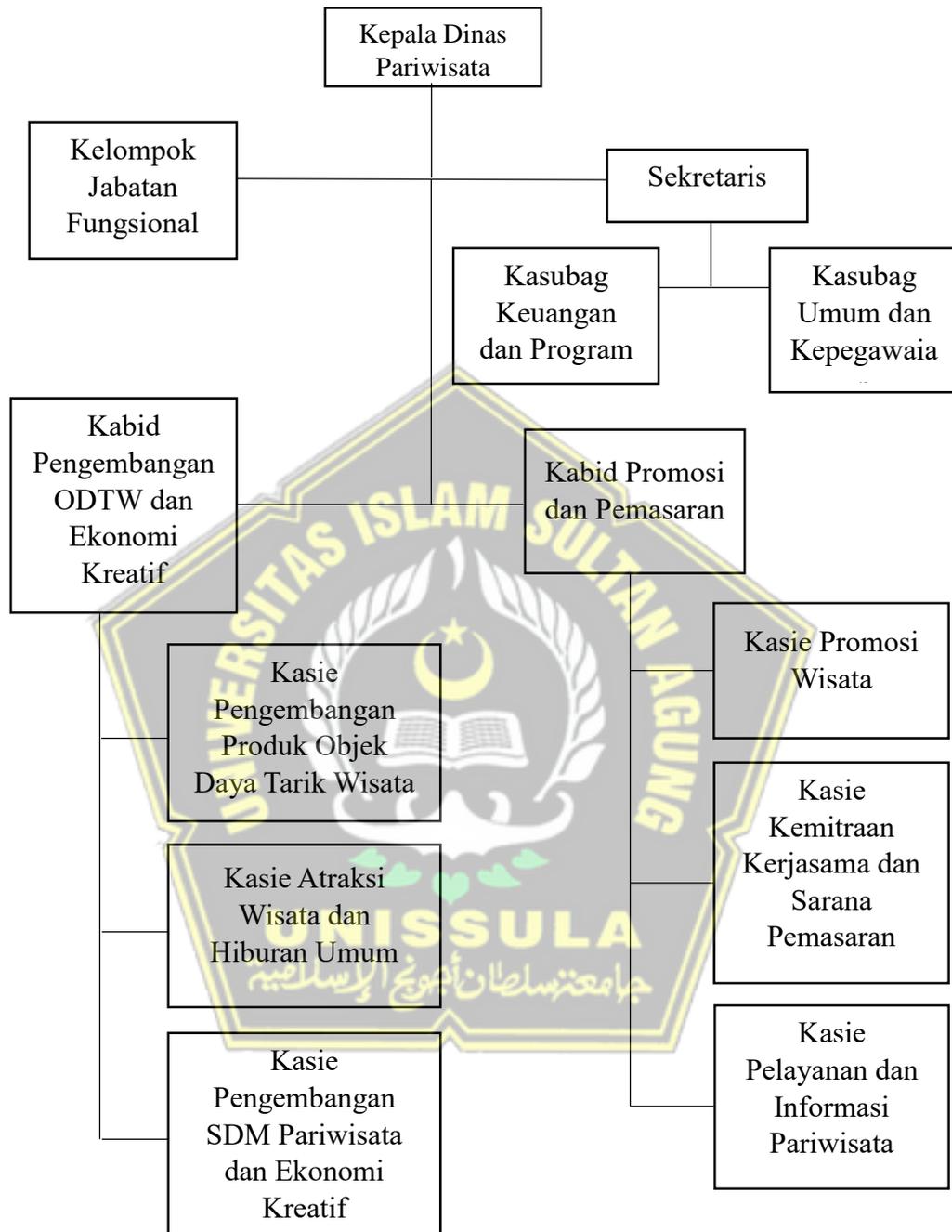
Wisata dan Ekonomi Kreatif dalam perumusan kebijakan, pengkoordinasian, pembinaan, pengendalian dan pemberian bimbingan pada Seksi Pengembangan SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif.

9. Bidang Promosi dan Pemasaran, dipimpin oleh seorang Kepala Bidang yang mempunyai tugas pokok membantu Kepala Dinas dalam merumuskan kebijakan, pengkoordinasian, pembinaan dan pengendalian kegiatan di bidang Promosi dan Pemasaran.
10. Seksi Promosi Wisata, dipimpin oleh seorang Kepala Seksi yang mempunyai tugas pokok membantu Kepala Bidang Promosi dan Pemasaran dalam perumusan kebijakan, pengkoordinasian, pembinaan, pengendalian dan pemberian bimbingan pada Seksi Promosi Wisata.
11. Seksi Kemitraan, Kerjasama dan Sarana Pemasaran, dipimpin oleh seorang Kepala Seksi yang mempunyai tugas pokok membantu Kepala Bidang Promosi dan Pemasaran dalam merumuskan kebijakan, pengkoordinasian, pembinaan, pengendalian dan pemberian bimbingan pada Seksi Kemitraan, Kerjasama dan Sarana Pemasaran.
12. Seksi Pelayanan dan Informasi Pariwisata, dipimpin oleh seorang Kepala Seksi yang mempunyai tugas pokok membantu Kepala Bidang Promosi dan Pemasaran dalam menyusun kebijakan, pengkoordinasian, pembinaan, pengendalian dan pemberian bimbingan pada seksi Pelayanan dan Informasi Pariwisata.

13. Kelompok Jabatan Fungsional, mempunyai tugas melakukan kegiatan dalam menunjang tugas pokok Dinas.



Gambar 4.1
Struktur Organisasi Dinas Pariwisata Kabupaten Demak



4.2. Hasil Penelitian

4.2.2. Sistem pengendalian intern pengeluaran kas kecil Dinas Pariwisata Kabupaten Demak

Berdasarkan hasil observasi dan pengamatan yang penulis lakukan diketahui bahwa sistem pengendalian intern pengeluaran kas kecil Dinas Pariwisata Kabupaten Demak dilakukan dengan sistem pencatatan manual, dimana semua kegiatan pengeluaran kas kecil dicatat secara manual atau dengan tulisan tangan di buku yang digunakan untuk mencatat pengeluaran kas kecil. Hal ini dilakukan karena untuk menghindari kecurangan dimana jika pencatatan dalam bentuk file bisa saja dapat diubah atau diedit yang tidak sesuai dengan apa yang ada.

Pengeluaran Kas Kecil di Dinas Pariwisata Kabupaten Demak jika mencatat pengeluaran kas kecil di akhir saat pengisian kembali kas kecil dengan mengumpulkan bukti-bukti transaksi pengeluaran terlebih dahulu, maka sistem kas kecil Dinas Pariwisata Kabupaten Demak menggunakan sistem kas kecil imprest dan jika mencatat pengeluaran kas kecil pada setiap terjadinya transaksi pengeluaran kas kecil, maka sistem kas kecil yang digunakan merupakan sistem kas kecil fluktuasi. Pengeluaran kas kecil digunakan untuk membeli atau memenuhi kebutuhan yang dibutuhkan oleh kantor Dinas Pariwisata Kabupaten Demak. Berikut merupakan daftar pengeluaran kas kecil yang ada di kantor Dinas Pariwisata Kabupaten Demak dengan

perkiraan pengeluaran kas kecil dari mulai bulan Februari 2021 sampai dengan Desember 2021 :

Tabel 4.1
Pengeluaran Kas Kecil Dinas Pariwisata Kabupaten Demak Bulan Februari – Desember 2021

| No. | Bulan | Jumlah |
|-----|-----------|---------------|
| 1. | Februari | Rp 20.745.317 |
| 2. | Maret | Rp 59.408.500 |
| 3. | April | Rp 43.820.920 |
| 4. | Mei | Rp 46.013.780 |
| 5. | Juni | Rp 28.651.500 |
| 6. | Juli | Rp 41.578.500 |
| 7. | Agustus | Rp 24.638.230 |
| 8. | September | Rp 28.798.000 |
| 9. | Oktober | Rp 33.571.290 |
| 10. | November | Rp 61.396.000 |
| 11. | Desember | Rp 48.329.000 |

Tabel 4.1 di atas merupakan jumlah pengeluaran kas kecil setiap bulannya dari bulan Februari 2021 – Desember 2021. Berdasarkan tabel tersebut pengeluaran kas kecil Dinas Pariwisata Kabupaten Demak selama sebelas bulan yaitu dari bulan Februari 2021 sampai dengan bulan Desember 2021 sangat bervariasi. Pengeluaran kas kecil terbesar terjadi pada bulan November 2021

yang berjumlah Rp 61.396.000, hal ini dikarena terdapat pengeluaran kas kecil yang cukup besar untuk perencanaan taktis kantor Dinas Pariwisata dan pengeluaran untuk Bahan Bakar Minyak (BBM) Dinas Pariwisata Kabupaten Demak. Pengeluaran kas kecil terbesar kedua terjadi pada bulan Maret 2021, hal ini karena terdapat pengeluaran kas kecil yang cukup besar untuk perencanaan taktis dan kebutuhan perlengkapan terutama alat tulis kantor Dinas Pariwisata Kabupaten Demak. Pengeluaran kas kecil terbesar ketiga terjadi pada bulan Desember 2021, hal ini dikarenakan terdapat pengeluaran kas kecil yang cukup besar untuk service dan pemeliharaan kendaraan serta kebutuhan perlengkapan kantor Dinas Pariwisata Kabupaten Demak. Dan pengeluaran kas kecil paling sedikit terjadi pada bulan Februari 2021 yang kemudian disusul bulan Agustus 2021 dan Juni 2021. Hal ini dikarenakan tidak banyak kegiatan yang dilakukan Dinas Pariwisata Kabupaten Demak yang diakibatkan oleh pandemi Covid-19, sehingga pengeluaran kas kecil Dinas Pariwisata Kabupaten Demak tidak banyak.

Pengeluaran kas kecil di Dinas Pariwisata Kabupaten Demak digunakan untuk pembelian dan pembayaran. Pengeluaran kas kecil yang digunakan untuk pembelian diantaranya digunakan untuk membeli persediaan perlengkapan kantor, peralatan kantor, dan lain sebagainya. Sedangkan pengeluaran kas kecil yang digunakan untuk pembayaran diantaranya digunakan untuk

membayar biaya-biaya atau beban-beban yang dikeluarkan oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Demak seperti biaya listrik, telepon dan air, pajak, biaya perjalanan dinas, biaya bahan bakar minyak (BBM), biaya perbaikan, biaya rapat dan perawatan peralatan serta kendaraan, dan lain sebagainya.

Dalam pengeluaran kas kecil di Dinas Pariwisata Kabupaten Demak, prosedur pengeluarannya tidak dilakukan secara khusus atau dapat dibidang dilakukan seperti pengeluaran kas kecil umumnya.

Kas kecil yang keluar dicatat dengan mencatatnya di buku khusus yang disediakan untuk mencatat kas kecil yang keluar setiap ada pengeluaran kas kecil di hari dan bulan tersebut di Bagian Keuangan Dinas Pariwisata Kabupaten Demak.

Prosedur pengeluaran kas kecil Dinas Pariwisata Kabupaten Demak menggunakan sistem manual yang memiliki ketentuan tersendiri. Dinas Pariwisata mencatat pengeluaran kas kecil di buku khusus yang digunakan untuk mencatat kas kecil yang keluar yang ada di Bagian Keuangan yang merupakan bagian dari sekretariat.

Prosedur pengeluaran kas kecil yang digunakan merupakan prosedur yang sederhana dimana kas kecil yang keluar akan ditulis di buku kas keluar bagian kas kecil dengan format penulisan sebagai berikut :

- a. Nomor Halaman

Pada nomor halaman dituliskan nomor halaman yang sesuai dengan nomor urut pengeluaran kas kecil per tahun tersebut.

b. Bulan

Pada bulan dituliskan bulan dan tahun pengeluaran kas kecil yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan Dinas Pariwisata Kabupaten Demak tersebut.

c. Tanggal

Pada bagian tanggal dituliskan tanggal yang sesuai dengan kas kecil yang keluar setiap bulannya.

d. Keterangan/Transaksi

Pada bagian keterangan/transaksi dituliskan nama penggunaan kas kecil yang keluar setiap transaksi yang terjadi tersebut.

e. Hal

Pada bagian hal dapat dikosongi atau tidak diisi.

f. Debet

Pada kolom debet dituliskan jumlah uang atau dana yang diterima setiap bulannya yang nantinya uang atau dana tersebut akan keluar untuk kebutuhan kantor agar dapat mengetahui dari mana sumber dan jumlah nominal kas kecil yang masuk tersebut.

g. Kredit

Pada kolom kredit dituliskan jumlah atau nominal kas kecil yang keluar disetiap transaksi yang mana digunakan untuk memenuhi

kebutuhan kantor tersebut agar dapat mengetahui pengeluaran kas kecil tersebut untuk apa dan dengan nominal berapa.

h. Saldo

Pada kolom saldo ini dituliskan saldo kas kecil setelah ada transaksi kas kecil yang keluar untuk mengetahui saldo yang tersisa dari kas kecil tersebut.

i. Tanda Tangan

Pada bagian tanda tangan ini ditandatangani oleh orang-orang yang berwenang seperti Kepala Dinas Pariwisata Kabupaten Demak, Bendahara atau Bendahara Pembantu dan Kepala Sub Bagian Umum dan Kepegawaian selaku PPTK Sekretariat.

4.2.2. Prosedur pengendalian intern pengeluaran kas kecil Dinas Pariwisata Kabupaten Demak

Berdasarkan hasil observasi dan pengamatan yang dilakukan penulis dapat diketahui prosedur pengendalian intern pengeluaran kas kecil Dinas Pariwisata Kabupaten Demak adalah sebagai berikut :

Dalam pengeluaran kas kecil di Dinas Pariwisata Kabupaten Demak tidak terdapat prosedur yang khusus yang digunakan, melainkan prosedur sederhana yang digunakan dalam pengendalian intern pengeluaran kas kecil yang berupa mencatat pengeluaran kas ke dalam buku kas kecil yang keluar.

Dalam pelaporan pengeluaran kas kecil juga memiliki prosedur yang sederhana dimana pada laporan akhir, pengeluaran

kas kecil di laporkan dalam bentuk buku besar atau lebih tepatnya seperti kartu biaya yang harus ditandatangani oleh pejabat yang berwenang yang selanjutnya dilaporkan ke Kepala Dinas Pariwisata Kabupaten Demak serta ditandatangani oleh Kepala Dinas Pariwisata Kabupaten Demak sebagai bukti pelaporan pengeluaran kas kecil sudah sesuai dengan pengeluaran kas kecil tersebut.

4.2.3. Efisiensi dan keefektifan pengeluaran kas kecil Dinas Pariwisata Kabupaten Demak

Berdasarkan hasil observasi dan pengamatan yang telah dilakukan penulis tentang efisiensi dan efektifitas pengeluaran kas kecil Dinas Pariwisata Kabupaten Demak adalah sebagai berikut :

Dalam pengeluaran kas kecil di kantor Dinas Pariwisata Kabupaten Demak, sama seperti pengeluaran kas kecil pada umumnya, jika kas kecil yang keluar tidak lebih dari saldo kas kecil yang masuk dan cukup untuk kebutuhan kantor Dinas Pariwisata Kabupaten Demak serta pengeluaran kas kecil sesuai dengan pencatatan dan bukti kas kecil yang keluar, maka pengendalian intern pengeluaran kas kecil dapat dikatakan efektif dan efisien.

4.3 Pembahasan

4.3.1. Sistem pengendalian intern pengeluaran kas kecil Dinas Pariwisata Kabupaten Demak

Dalam hal ini penulis melakukan observasi terhadap sistem pengendalian intern pengeluaran kas kecil yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Demak.

Sistem kas kecil yang digunakan oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Demak merupakan sistem kas kecil fluktuasi atau dana berubah dimana terdapat pencatatan transaksi yang dilakukan setiap ada pengeluaran kas kecil yang dilakukan. Akan tetapi sistem kas kecil yang berjalan tidak sesuai dengan teori kas kecil yang ada dimana dalam laporan pengeluaran kas kecil terdapat saldo awal yang berasal dari sisa saldo bulan sebelumnya dan tidak adanya pengisian kembali kas kecil, akan tetapi setiap ada pencairan dana GU (Ganti Uang) atau pencairan BBM, maka dana tersebut akan langsung masuk ke dalam dana kas kecil di bagian debit.

Sistem pengendalian intern yang dilakukan oleh penulis yaitu seperti melihat catatan kas kecil yang keluar di buku kas keluar, seperti saat ada kas kecil yang keluar untuk kepentingan seperti membeli perlengkapan kantor atau membeli bahan bakar minyak (BBM) untuk keperluan kantor Dinas Pariwisata Kabupaten Demak tercatat dalam buku kas keluar khusus untuk kas kecil atau pengeluaran kas kecil. Dalam kegiatan ini, penulis memilih dan menyusun bukti kas kecil yang keluar sesuai dengan urutan tanggal

kas yang keluar tersebut dengan rapi dengan ditempelkan ke kertas buram sebagai dokumen bukti kas kecil yang keluar yang telah disiapkan oleh Bagian Sekretariat.

Berikut merupakan alur pengeluaran kas kecil untuk pembelian barang kebutuhan Dinas Pariwisata Kabupaten Demak, diantaranya adalah :

- a. Menyiapkan catatan dan perkiraan anggaran tentang kebutuhan yang akan dibeli untuk kebutuhan kantor Dinas Pariwisata Kabupaten Demak setiap harinya.
- b. Pembelian barang-barang yang dibutuhkan untuk kantor Dinas Pariwisata Kabupaten Demak yang akan dilakukan oleh bagian tata laksana pengurusan rumah tangga atau pejabat fungsional yang bertugas membeli persediaan barang yang dibutuhkan.
- c. Bukti pembelian barang-barang tersebut disusun dan dilaporkan ke Bagian Keuangan Kantor Dinas Pariwisata Kabupaten Demak.
- d. Bagian Keuangan mencatat ke buku kas keluar yang sudah disediakan.

Berikut merupakan alur pengeluaran kas kecil untuk pembayaran beban-beban atau biaya-biaya yang dikeluarkan oleh kantor Dinas Pariwisata Kabupaten Demak, diantaranya adalah :

- a. Menyiapkan catatan dan perhitungan semua nilai beban atau biaya Kantor Dinas Pariwisata Kabupaten Demak.

- b. Pembayaran biaya-biaya atau beban-beban Dinas Pariwisata Kabupaten Demak ke Bank Jateng atau secara langsung yang berkaitan dengan biaya-biaya atau beban-beban tersebut oleh pejabat fungsional yang bertugas membayar biaya-biaya atau beban-beban tersebut.
- c. Bukti pembayaran biaya-biaya atau beban-beban tersebut langsung dilaporkan ke Bagian Keuangan Kantor Dinas Pariwisata Kabupaten Demak.
- d. Bagian Keuangan mencatat ke buku kas keluar yang sudah disediakan.

Berikut merupakan alur pengeluaran kas kecil untuk membayar hutang Dinas Pariwisata Kabupaten Demak, diantaranya adalah :

- a. Menyiapkan catatan hutang kantor Dinas Pariwisata Kabupaten Demak.
- b. Pembayaran hutang ke kreditur atau pemberi hutang kantor Dinas Pariwisata Kabupaten Demak.
- c. Bukti pembayaran hutang langsung dilaporkan ke Bagian Keuangan Kantor Dinas Pariwisata Kabupaten Demak.
- d. Bagian Keuangan mencatat ke buku kas keluar yang sudah disediakan.

Dinas Pariwisata dalam hal pengeluaran kas kecil setiap bulannya tidak tetap dengan nominal yang sama dimana dari data bulan Februari 2021 sampai dengan bulan Desember 2021 Dinas

Pariwisata mengeluarkan kas kecil paling sedikit kurang lebih sebesar Rp 20.000.000 per bulan dan paling banyak kurang lebih sebesar Rp 62.000.000 per bulan dengan pemasukan kas kecil kurang lebih sebesar Rp 20.000.000 sampai dengan Rp 63.000.000 per bulan yang bersumber pencairan BBM dan pencairan dana GU (Ganti Uang). Jumlah tersebut juga berpengaruh pada masa PPKM yang diberlakukan di Kota Demak, maka dari itu terdapat jumlah pengeluaran kas kecil yang tinggi karena WFO dan juga terdapat jumlah pengeluaran kas kecil yang rendah karena WFH akibat pandemi Covid-19. Artinya, pengendalian intern dalam anggaran pengeluaran kas kecil sangat penting untuk dilakukan agar pengeluaran kas kecil dapat dilakukan dengan lebih efektif dan efisien.

Di bulan November 2021 kebutuhan kantor Dinas Pariwisata Kabupaten Demak memiliki angka pengeluaran yang tinggi karena kebutuhan kantor Dinas Pariwisata kabupaten Demak juga tinggi pada bulan November 2021 tersebut. Sedangkan untuk pengendalian intern pengeluaran kas kecil untuk data buktinya terdapat beberapa yang kurang lengkap sehingga dicatat secara kolektif dengan pengeluaran yang memiliki jenis yang sama.

Pengendalian intern pengeluaran kas kecil merupakan kegiatan yang pasti ada kendalanya dimana penulis menemukan masalah yang menjadi kendala tersebut. Masalah yang terjadi

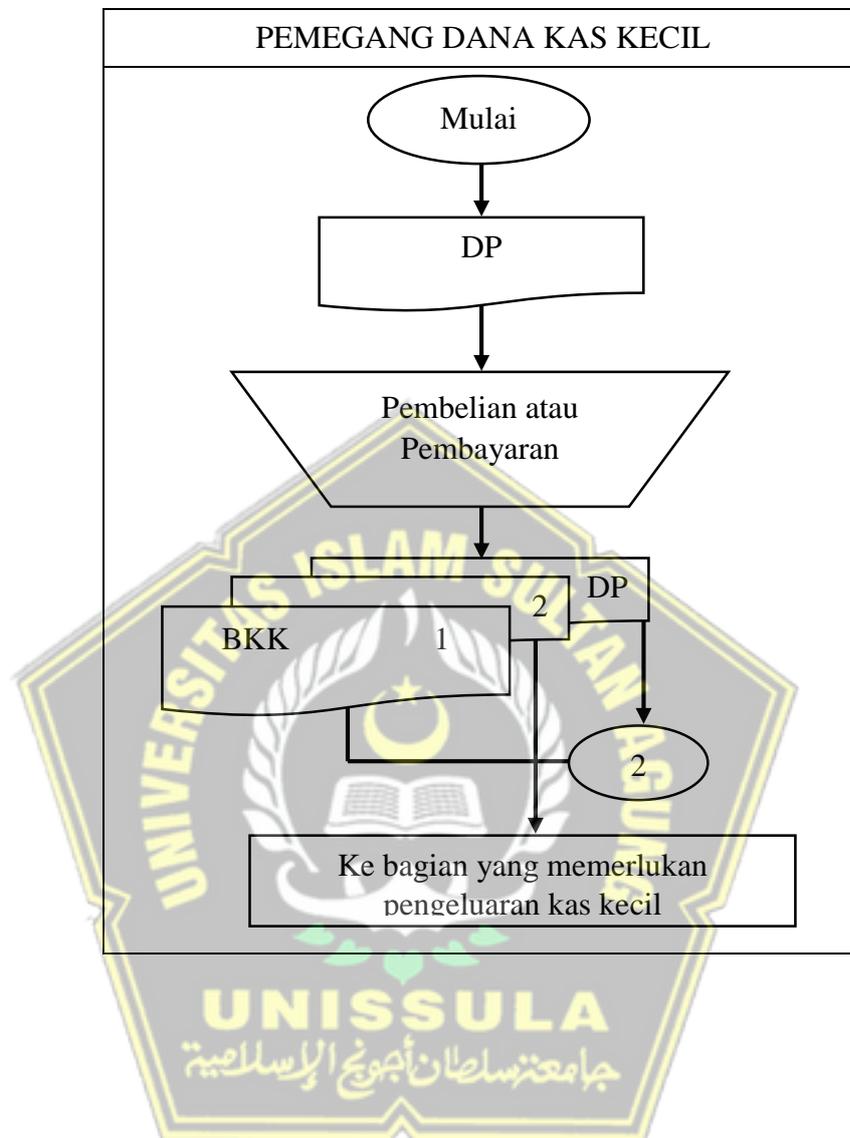
adalah tidak sesuainya sistem fluktuasi yang digunakan dalam dana kas kecil dan terkadang terdapat pencatatan pengeluaran kas kecil yang dilakukan secara kolektif dimana saat kas kecil yang keluar dalam jumlah nominal yang sangat kecil selalu dihitung kolektif dan tidak ada pemisahan tugas yang menangani pengeluaran kas kecil dimana biasanya pejabat fungsional yang menangani pembelian atau pembayaran kebutuhan Dinas Pariwisata Kabupaten Demak membawa uang atau dana sendiri-sendiri yang kemudian hasil laporan pembelian dan pembayaran dilakukan dengan cara diakumulasikan, sehingga pengendalian intern terhadap pengawasan kas kecil yang keluar dirasa kurang.

Dalam mengatasi kendala seperti yang di sebutkan pengeluaran kas kecil tersebut dapat dikatakan pada penerapan sistem pengendalian internnya. Penerapan sistem pengendalian intern pengeluaran kas kecil dirasa masih kurang baik, maka perlu ditingkatkan agar mengurangi kesalahan pencatatan serta mengamankan dan melindungi aset lancar Dinas Pariwisata Kabupaten Demak dimana dapat memisahkan pembagian tugas pada masing-masing pembelian atau pembayaran dan memperbaiki sistem fluktuasi kas kecil dengan sistem fluktuasi yang pasti seperti sistem fluktuasi kas kecil pada umumnya yang sesuai dengan sistem fluktuasi kas kecil yang semestinya agar pengeluaran kas kecil dapat dikendalikan dengan lebih baik dan pengeluaran dalam jumlah kecil dapat dicatat secara detail untuk memperkecil risiko

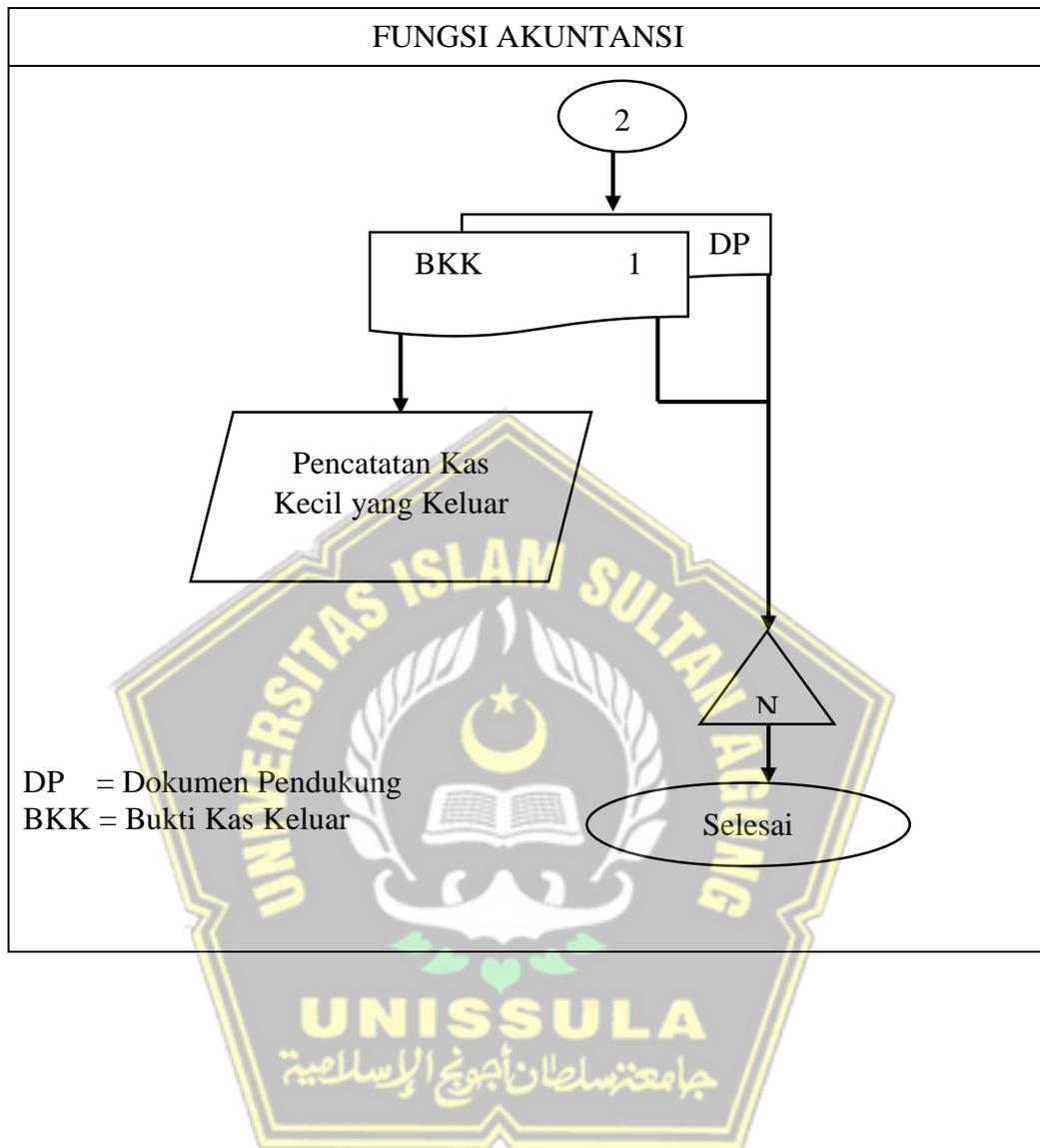
yang akan terjadi. Harapannya adalah pencatatan kas kecil yang keluar terdapat pemisahan tersebut sehingga pengeluaran kas kecil dapat berjalan dengan lebih baik. Maka dari itu, Dinas Pariwisata Kabupaten Demak perlu sistem pengendalian intern pengeluaran kas kecil yang lebih efektif, seperti menerapkan prosedur pengendalian intern pengeluaran kas kecil sistem fluktuasi yang sesuai dengan sistem fluktuasi kas kecil pada umumnya karena dinilai akan lebih efektif dalam pencatatan pengeluaran kas Dinas Pariwisata Kabupaten Demak.



Gambar 4.2.
Bagan Alir Pengeluaran Kas Kecil Dinas Pariwisata Kabupaten Demak



Gambar 4.2.
Bagan Alir Pengeluaran Kas Kecil Dinas Pariwisata Kabupaten Demak (Lanjutan)



4.3.2. Kesesuaian prosedur untuk pengeluaran kas kecil Dinas Pariwisata Kabupaten Demak

Prosedur pengeluaran kas kecil Dinas Pariwisata Kabupaten Demak, seperti yang sudah ditulis sebelumnya bahwa prosedur yang ada merupakan prosedur sederhana dari pengeluaran kas kecil dan tidak ada prosedur yang tertulis tentang pengeluaran kas kecil. Sehingga pengeluaran kas kecil sesuai dengan prosedur sederhana yang diterapkan oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Demak. Mulai dari pencatatan pembelian dan pembayaran oleh pejabat fungsional yang bertugas sampai dengan pencatatan kas kecil yang keluar ke dalam buku kas keluar yang sudah tersedia oleh Bagian Keuangan Dinas Pariwisata Kabupaten Demak.

Dinas Pariwisata Kabupaten Demak seharusnya memiliki prosedur pengeluaran kas kecil yang tertulis dan juga khusus yang dapat mengatur pengeluaran kas kecil yang berbeda seperti pengeluaran kas untuk kas kecil.

Dalam pengeluaran kas kecil Dinas Pariwisata Kabupaten Demak melakukan prosedur yang secara tidak tertulis untuk kegiatan pengeluaran kas kecil dan tidak ada prosedur khusus yang mengatur pengeluaran kas kecil.

4.3.3. Keefisienan dan keefektifan pengendalian intern pengeluaran kas kecil

Keefisienan dan keefektifan pengendalian intern pengeluaran kas kecil Dinas Pariwisata Kabupaten Demak. Dalam hal ini penulis membandingkan dengan teori yang ada dan observasi yang telah dilakukan oleh penulis.

Pengendalian intern pengeluaran kas kecil Dinas Pariwisata Kabupaten Demak dapat dikatakan belum efektif dan efisien, karena dalam pengeluaran kas kecil masih dilakukan dengan cara manual yaitu dengan mencatat kas kecil yang keluar ke dalam buku kas keluar, tidak ada pemisahan bagian untuk pencatatan kas kecil yang keluar dan tidak sesuai dengan sistem fluktuasi kas kecil yang digunakan. Hal ini biasanya dapat mengakibatkan ada beberapa kas yang keluar tidak memiliki detail untuk keperluan apa, sehingga saat laporan akhir bulan dalam kartu biaya antara laporan kas keluar dengan bukti pengeluaran kas kecil yang ada tidak sesuai. Hal tersebut dapat terjadi karena kurangnya pengendalian intern, seperti tidak adanya pemisahan pencatatan pengeluaran kas kecil dan tidak sesuai dengan sistem fluktuasi kas kecil yang digunakan yang dilakukan oleh bagian yang menangani pengeluaran kas atau bagian keuangan. Maka dari itu, pengendalian intern pengeluaran kas kecil Dinas Pariwisata Kabupaten Demak masih belum efektif dan efisien.

BAB V

PENUTUP

5.1. Simpulan

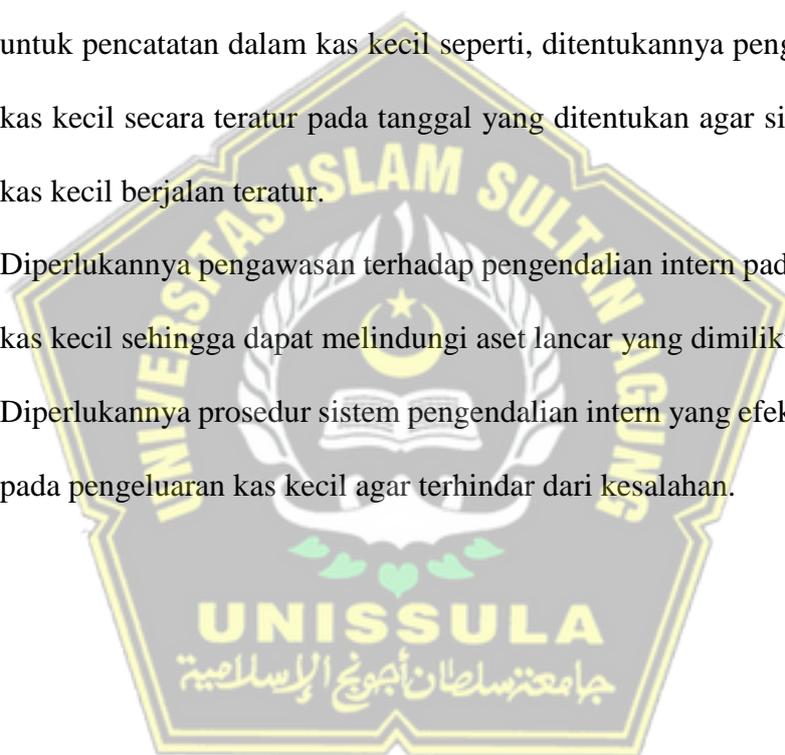
Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan oleh penulis terhadap sistem pengendalian intern pengeluaran kas kecil Dinas Pariwisata Kabupaten Demak, dapat disimpulkan bahwa :

1. Sistem pengendalian intern pengeluaran kas kecil di Dinas Pariwisata Kabupaten Demak dapat dikatakan kurang baik dalam hal pembagian tugas dalam pencatatan pengeluaran kas kecil. Hal ini dikarenakan terdapat pengeluaran kas kecil yang dicatat atau dilaporkan secara kolektif dan tidak sesuai dengan sistem fluktuasi kas kecil yang digunakan karena tidak adanya pengisian kembali yang pasti serta pengadaan kas kecil yang hanya berasal dari pencairan dana GU (Ganti Uang), sehingga dapat mengakibatkan tidak ada detail keperluan kas yang keluar dan sistem fluktuasi kas kecil yang kurang beraturan.
2. Prosedur pengeluaran kas kecil Dinas Pariwisata Kabupaten Demak dapat dikatakan sudah sesuai dengan prosedur sederhana yang berlaku di Dinas Pariwisata Kabupaten Demak. Akan tetapi, tidak ada prosedur secara tertulis atau secara khusus yang ada di Dinas Pariwisata Kabupaten Demak.
3. Mengingat kas merupakan unsur yang sangat penting atau utama, maka tidak mudah untuk memastikan pengeluaran kas kecil secara mendetail. Sehingga pengendalian intern pengeluaran kas kecil di Dinas Pariwisata Kabupaten Demak dapat dikatakan belum efektif dan efisien. Hal ini dikarenakan kurang adanya pengawasan terhadap pengeluaran kas kecil.

5.2. Saran

Berdasarkan kelemahan-kelemahan yang terdapat dalam sistem pengendalian intern pengeluaran kas kecil Dinas Pariwisata Kabupaten Demak, maka penulis dapat memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Diadakannya pelatihan sistem komputer terhadap semua karyawan sehingga dapat meningkatkan sumber dayanya yang dapat memperkecil kesalahan yang sering terjadi dan digunakannya sistem kas kecil fluktuasi yang sesuai untuk pencatatan dalam kas kecil seperti, ditentukannya pengisian kembali kas kecil secara teratur pada tanggal yang ditentukan agar sistem fluktuasi kas kecil berjalan teratur.
2. Diperlukannya pengawasan terhadap pengendalian intern pada pengeluaran kas kecil sehingga dapat melindungi aset lancar yang dimiliki.
3. Diperlukannya prosedur sistem pengendalian intern yang efektif dan efisien pada pengeluaran kas kecil agar terhindar dari kesalahan.



DAFTAR PUSTAKA

- Amaliyah, Anni Muthmainnah. 2018. Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas Menggunakan Cek Pada PC GKBI Yogyakarta. Universitas Islam Indonesia : Laporan/Tugas Akhir Tidak Diterbitkan.
- Ayuningtyas, Nowiyanti. 2018. Evaluasi Sistem Pengendalian Intern Pengeluaran Kas Pada Hotel@Hom Platinum Yogyakarta. Universitas Islam Indonesia : Laporan/Tugas Akhir Tidak Diterbitkan.
- Efendi, Risal. 2015. Accounting Principle:prinsip-prinsip akuntansi berbasis SAK ETAP. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Indira, Putri. 2018. Analisis Sistem Pengendalian Internal Kas Kecil Pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Gowa. Universitas Muhammadiyah Makassar : Laporan/Tugas Akhir Tidak Diterbitkan.
- Mulyadi. 2016. Sistem Akuntansi: Jakarta: Salemba Empat.
- Putri, Tiya Komala. 2018. Sistem Pengendalian Internal Atas Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada Rumah Sakit Stroke Nasional Bukittinggi : Laporan/Tugas Akhir Tidak Diterbitkan.
- Sagita, M. Rino Anggit and Hartono, Puji. 2017. Sistem Pengelolaan Administrasi Pengeluaran Kasa Pada PT. PLN (Persero) UDIKLAT Semarang : Laporan/Tugas Akhir Tidak Diterbitkan.
- Sonnata, Rita Ria. 2015. Tinjauan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Penerimaan Dan Pengeluaran Kas : Laporan/Tugas Akhir Tidak Diterbitkan.

